

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PANJI CORPU
(PANJALU JAYATI CORPORATE UNIVERSITY)
DALAM MENINGKATKAN INDEKS
PROFESIONALITAS APARATUR SIPIL NEGARA
DI KABUPATEN KEDIRI PROVINSI JAWA TIMUR**

Dhimas Abimanyu

NPP. 31.0525

Asdaf Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
Email: dhimasabimanyu81@gmail.com

Pembimbing: Dr. Dra. Sri Hartati, M.Si

ABSTRACT

Problem/ Background: *Development of Public Sector Human Resources, in this case the State Civil Apparatus, requires an effective and efficient strategy. The Kediri Regency Government innovates in apparatus development through education and training, namely Panjalu Jayati Corporate University (Panji CorpU). Purpose:* This research aims to find out and analyze the effectiveness of the implementation of Panji CorpU in increasing the ASN Professionalism Index in Kediri Regency, find out and analyze whether Panji CorpU increases the competency of ASN in Kediri Regency, as well as find out and analyze the obstacles and efforts made by the Kediri Regency BKD in overcoming obstacles in implementation CorpU banner. **Method:** The research method used is qualitative research with descriptive methods and an inductive approach. The data collection techniques used are interviews, documentation, and observation as well as using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Result/ Findings:** The results of this research state that the implementation of Panji CorpU has been effective in increasing the ASN Professionalism Index in Kediri Regency. The implementation of Panji CorpU has also increased the competency of ASN in Kediri Regency. **Conclusion:** In implementing Panji CorpU, there are challenges such as the limited number of Panji CorpU management personnel and the low motivation of some civil servants (ASN) to participate in Panji CorpU. Efforts to address these challenges in the implementation of Panji CorpU, such as maximizing the role of management personnel, implementing networking and partnership functions, and continuously promoting Panjalu Jayati Corporate University, have been quite effective and are considered effective strategies.

Keywords: *State Civil Servants, Effectiveness, Panjalu Jayati Corporate University (Panji CorpU).*

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang: Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara diperlukan strategi yang efektif dan efisien. Pemerintah Kabupaten Kediri melakukan inovasi melalui pendidikan dan pelatihan yakni *Panji CorpU (Panjalu Jayati Corporate University)*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pelaksanaan *Panji CorpU* dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri, mengetahui dan menganalisis apakah *Panji CorpU* meningkatkan kompetensi ASN di Kabupaten Kediri, serta mengetahui dan menganalisis hambatan serta upaya yang dilakukan BKD Kabupaten Kediri dalam

mengatasi hambatan dalam pelaksanaan *Panji CorpU*. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/ Temuan:** Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan *Panji CorpU* sudah efektif dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri. Pelaksanaan *Panji CorpU* juga telah meningkatkan kompetensi ASN di Kabupaten Kediri. **Kesimpulan:** Dalam pelaksanaan *Panji CorpU*, terdapat kendala berupa keterbatasan jumlah SDM pengelola *Panji CorpU* dan rendahnya motivasi sebagian ASN dalam mengikuti *Panji CorpU*. Upaya dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan *Panji CorpU* seperti pemaksimalan fungsi SDM pengelola, penerapan fungsi *networking* dan *partnership* serta sosialisasi *Panjalu Jayati Corporate University* secara berkelanjutan sudah cukup baik dan merupakan cara yang efektif untuk dilakukan.

Kata Kunci: Aparatur Sipil Negara, Efektivitas, *Panjalu Jayati Corporate University (Panji CorpU)*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan kinerja suatu organisasi. Berkembang atau tidak suatu organisasi ditentukan oleh kualitas dan profesionalitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Untuk memaksimalkan kinerja organisasi, diperlukan pegawai yang memiliki kualitas, profesional dan mampu untuk memenuhi tuntutan organisasi. Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik, dalam hal ini Aparatur Sipil Negara diperlukan strategi yang efektif dan efisien. Dalam birokrasi pemerintahan, pendidikan dan pelatihan diperuntukan bagi Aparatur Sipil Negara. Sasaran diadakannya diklat yakni mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang berkompentensi sesuai dengan jabatan yang dipegang serta memiliki profesionalitas yang tinggi dalam melayani masyarakat. Pemerintah Kabupaten Kediri melakukan inovasi pengembangan aparatur melalui pendidikan dan pelatihan yakni *Panji CorpU (Panjalu Jayati Corporate University)*. Pembentukan dan pelaksanaannya telah diatur dalam Keputusan Bupati Kediri Nomor 188.45/ 79/ 418.08/ 2022 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan *Panjalu Jayati Corporate University*, dan telah diresmikan pada 6 April 2022 oleh Bupati Kediri, Hanindhito Himawan Pramana, SH.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa faktor permasalahan dalam pelaksanaan program *Panjalu Jayati Corporate University*, baik dari pihak BKD selaku penyelenggara maupun ASN peserta *Panji CorpU*. Permasalahan yang pertama yakni rendahnya kesadaran peserta *Panji CorpU* untuk belajar. Mereka berpikiran jika program ini tidak akan berpengaruh apa-apa bagi kinerja mereka. Mereka juga berpikir jika pekerjaan sebagai Aparatur Sipil Negara merupakan pekerjaan yang nyaman-nyaman saja dan tidak mungkin dipecat. Maka mereka akan bekerja dengan seadanya saja karena gaji yang diperoleh sama saja dan tidak akan menurun jumlahnya. Permasalahan yang kedua yaitu kurangnya SDM dalam pelaksanaan *Panji CorpU*. Menurut hasil wawancara dengan Staf Bidang Pengembangan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kediri, mengatakan bahwa hanya ada 3 (tiga) Tenaga IT di program *Panji CorpU*. Pastinya mereka kewalahan untuk melaksanakan program *Panji CorpU* itu. Dan akhirnya pelaksanaan *Panji CorpU* dikhawatirkan akan mengalami *stuck* sehingga tidak dapat

mewujudkan tujuan program secara maksimal. Permasalahan yang ketiga adalah SDM Pengelola *Panji CorpU* masih dalam tahap belajar pula dalam mengembangkan program agar dapat berhasil dan mencapai tujuan program *Panjalu Jayati Corporate University*. Sehingga mereka masih menerka-nerka inovasi-inovasi apa saja yang perlu diciptakan agar pelaksanaan program mampu mewujudkan tujuan dengan semaksimal mungkin.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dan dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam merancang penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menyertakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki tema yang serupa dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Penelitian 1 oleh Victor Tulus Pangapoi Sidabutar, 2020, “Kajian Penerapan *Corporate University* dalam Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara” menjelaskan bahwa pentingnya inovasi dalam pengembangan pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan melalui *Corporate University*. *Corporate University* dapat mengubah pengelolaan ASN dari model yang sebagian besar didasarkan pada senioritas menjadi sistem yang lebih menekankan pada keunggulan proses.

Penelitian 2 oleh Agustinus Sulisty, Ladiatno Samsara, Madya Putra Yaumil Ahad, 2021, “ASN *Corpu* Upaya Akselerasi Pengembangan Kompetensi ASN Terintegrasi (Semnas BMKG)” menyimpulkan bahwa praktik *Corporate University* yang sukses di sektor swasta dapat diterapkan pada sektor publik, khususnya pemerintahan. Namun, diperlukan penyesuaian (seperti adopsi, adaptasi, dan inovasi) sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk ASN, serta implementasi ASN *Corpu* harus dilakukan dengan memperhatikan prasyarat kelembagaan dan tata kelola yang tepat.

Penelitian 3 oleh Marjani Sultan, 2022, “Kolaborasi *Stakeholders* dalam Penyelenggaraan *Corporate University* pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan” menyimpulkan bahwa penyelenggaraan *Corporate University* di setiap pemangku kepentingan perlu dimulai dengan adopsi pandangan yang seragam dan menciptakan ruang untuk kolaborasi. Penerapan *Corporate University* dapat memastikan fungsi yang tepat dan memenuhi kebutuhan organisasi dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian 4 oleh Asih Setiawati, Muhammad Iqbal Fadillah, 2023, “Model Pengembangan *Corporate University* Pada Lembaga Pelatihan Pemerintah” yang menyimpulkan bahwa model *Corpu* lembaga pelatihan dapat diadaptasi dari berbagai contoh implementasi baik di Indonesia (seperti BRI, Kementerian ATR/BPN, dan Kementerian Keuangan) maupun di luar negeri (Italia, China, Ukraina, dan Amerika Serikat). Meskipun berbeda dalam orientasi dan target yang ingin dicapai, kesamaan yang ditemukan terletak pada fokus pada efektivitas, analisis kebutuhan pelatihan, dan pemanfaatan manajemen pengetahuan.

Penelitian 5 oleh Biasworo Adisuyant Aka, Mariman Darto, Anang Triono, 2024 “Penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur dalam Mendorong Peningkatan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Jawa Timur” yang menyimpulkan bahwa *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang terukur dan beragam.

Penelitian 6 oleh Wuryani, 2020, “Strategi Pengembangan *Corporate University* di Lingkungan Pemerintah Daerah” yang menyimpulkan bahwa Bandiklat DIY menghadapi tantangan berat dalam transformasi menuju Pemerintah Daerah DIY *Corporate University* karena kondisi variabel yang tidak mendukung. Keberadaan

Corporate University diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai secara fleksibel, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan jabatan, serta mendukung tercapainya visi dan misi Pemerintah Daerah DIY.

Penelitian 7 oleh Siti Tunsiah, Sherwin Mikhael Soantahon, 2021, “Analisa Penerapan *Corporate University* di Instansi Pemerintah” yang menyimpulkan bahwa instansi pemerintah baik pusat maupun daerah belum siap dalam menerapkan *Corpu* terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana sebagian instansi masih mengembangkan dan bahkan ada beberapa instansi yang belum memiliki sarana prasarana *Corpu*. Selain itu dalam beberapa aspek seperti pegawai di instansi pemerintah belum semua memahami pengertian *Corpu* dan program *Corpu* di instansi. Penelitian 8 oleh Titi Prihatin, Haryono, Ghanis Putra Widhanarto, Seftia Kusumawardani, Narendra Rif’an, Sobirin, 2022, “Penguatan Pemahaman Kinerja *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Tengah Melalui On The Job Training” yang menyimpulkan bahwa Pelaksanaan pengabdian Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara BPSDMD Provinsi Jawa Tengah Melalui Standardisasi Penerapan *Corporate university* Sebagai Tugas Pokok Dan Fungsi sudah berjalan sesuai dengan rencana awal.

Penelitian 9 oleh Edy Syamsuddin, Ade Rizki, 2022, “ Pengembangan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Melalui Pendekatan Desain BPPT *Corporate University*” menyimpulkan bahwa Pengembangan *corporate university* BPPT ini sangat bermanfaat bilamana disesuaikan dengan skema struktural organisasi pembelajaran terintegrasi bagi pengembangan kinerja unit kerja dan organisasi dengan tetap berpegangan terhadap pengembangan kompetensi pegawai dan organisasi secara keseluruhan dengan tetap memperhatikan berbagai peraturan penunjang lainnya seperti model pembelajaran terkait dengan pengembangan *corpu* yang terkait ini.

Penelitian 10 oleh Andi Mohammad Rafi*, Muh Azis Muslim, 2024 “Kebijakan Peningkatan Kompetensi Melalui *Corporate University*” menyimpulkan bahwa Untuk mengisi kesenjangan kompetensi ASN profesional di provinsi DKI Jakarta, inovasi *Jak-Corpu* dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh ASN di DKI Jakarta. Pendekatan ini mengintegrasikan sistem pembelajaran di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (*Jakarta Corporate University*). Hasilnya, Indeks profesionalitas ASN Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus mengalami kenaikan. Tahun 2022 nilai indeks mengalami kenaikan 88.4 persen dari tahun sebelumnya 80.74.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan keadaan yang baru serta informan yang berbeda dan luas. GAP Penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu efektivitas pelaksanaan *Panji Corpu* dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pelaksanaan *Panji Corpu* dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Serta mengetahui dan menganalisis apakah *Panji Corpu* meningkatkan kompetensi ASN juga mengetahui dan menganalisis hambatan dan upaya dalam pelaksanaan *Panji Corpu*.

II. METODE

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana dalam penggunaan metode tersebut akan dikaji dengan pendekatan induktif. Alasan peneliti mengambil metode ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan keadaan yang diteliti secara nyata berdasarkan data di lokasi yang di dapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui metode kualitatif, peneliti akan lebih mengeksplorasi permasalahan secara mendalam dan menemukan temuan yang tak terduga dalam penelitian.

Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, yang berguna dalam penelitian pada kondisi objek yang alami, yang mana peneliti berperan sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (menggabungkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahaymi keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Selain itu pendapat lain tentang metode penelitian kualitatif juga disampaikan Sudaryono (2018:91) yang menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba menganalisis kehidupan sosial dengan penggambaran dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi informan dalam latar alamiah.”

Dalam penelitian ini informan ditentukan melalui teknik purposive dan snowball sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti mengambil kesimpulan dari pendapat Sudaryono bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami perspektif informan tentang cara mereka melihat, menginterpretasikan, atau menggambarkan realitas sosial mereka, yang terbentuk melalui interaksi sosial.

Nazir (2011:54) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah:

Suatu teknik untuk penelitian terhadap status kelompok orang, sebuah objek obyek, sebuah keadaan, pola pikir, ataupun suatu kelompok peristiwa yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, atau rancangan atau pola secara terstruktur tentang kebenaran, sifat-sifat serta hubungannya dengan fenomena yang diselidiki.

Peneliti menyimpulkan pendapat tersebut bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dengan menggunakan kata-kata atau garis besar dalam menjawab permasalahan penelitian, setelah itu data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan serta diolah menjadi sebuah laporan penelitian yang memberikan gambaran yang lebih sistematis.

Adapun model pendekatan induktif penelitian deskriptif berdasarkan pendapat Creswell (2017:100) tahapan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan induktif adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi.
2. Menanyakan pertanyaan kepada peserta atau catatan lapangan.
3. Menganalisis data untuk membuat tema.
4. Mencari dan menemukan pola atau teori dari tema atau kategori.
5. Penelitian mengembangkan teori dari pengalaman masa lalu dan literatur

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas pelaksanaan *Panji CorpU* dengan menggunakan teori efektivitas Sutrisno (2010) yang didukung dengan indikator-indikator yang terkait yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

3.1 Pemahaman Program

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan pemahaman program bagi ASN di Kabupaten Kediri sudah baik dalam memahami Program *Panji CorpU* ini. ASN mampu memahami manfaat dan tujuan *Panji CorpU* serta mengikuti *Panji CorpU* dengan baik. Berkaitan dengan teori efektivitas Sutrisno(2010), Pemahaman program merupakan indikatornya yang berarti sejauh mana program yang telah direncanakan efektif jika kelompok sasaran dapat memahami program tersebut.

3.2 Tepat Sasaran

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan disimpulkan jika program *Panji CorpU* sudah tepat sasaran. Berdasarkan teori efektivitas Sutrisno(2010), tepat sasaran adalah penentuan sasaran yang tepat , baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat memerlukan keberhasilan aktivitas organisasi. Yang dalam pelaksanaan *Panji CorpU* sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai ASN, ketepatan dengan penerima manfaat dan kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan pegawai.

3.3 Tepat Waktu

Berdasarkan wawancara dan observasi maupun dokumentasi disimpulkan jika program *Panji CorpU* sudah tepat waktu. Berdasarkan teori efektivitas Sutrisno(2010), tepat waktu adalah mengetahui penggunaan waktu dalam pelaksanaan program, apakah sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang atau tidak. Dalam pelaksanaannya *Panji CorpU* sudah *up to date* dan ketepatan waktu dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.4 Tercapainya Tujuan

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan obsevasi dapat disimpulkan jika *Panji CorpU* berhasil mencapai tujuan yaitu meningkatkan kompetensi dan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri. Berdasarkan teori Sutrisno(2010) tercapainya tujuan yakni apakah tujuan dari dibentuknya program sudah tercapai atau belum. Pencapaian tujuan juga dilihat dari kurun waktu dan kelompok sasaran yang konkrit,

Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri

No.	Tahun	Indeks Profesionalitas ASN
1.	2021	52,11
2.	2022	55,27
3.	2023	82,23

Sumber: SI ASN 2024

Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Kediri juga mengalami peningkatan yang luar biasa seperti tertera pada tabel diatas setelah efektif dilaksanakan *Panji CorpU* pada tahun 2023 yakni sebesar 82,23 yang termasuk dalam kategori tinggi.

3.5 Perubahan Nyata

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan jika pelaksanaan *Panji CorpU* telah membawa perubahan nyata. Berkaitan dengan teori Sutrisno (2010) perubahan nyata adalah sejauh mana suatu program atau kegiatan memberikan efek dan dampak serta perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran tersebut. Dalam pelaksanaannya *Panji CorpU* berhasil membawa perubahan nyata dalam pelayanan publik yaitu peningkatan kualitas dan kepuasan Masyarakat dalam pelayanan publik.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pelaksanaan *Panji CorpU* dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dan setelah dilakukan penelitian berdasarkan teori efektivitas Sutrisno(2010) diketahui dari lima indikator yang ada yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Setiap indikator berjalan dengan baik, sehingga disimpulkan *Panji CorpU* efektif dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri. Kemudian *Panji CorpU* berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui ASN mengalami peningkatan kompetensi. Namun terdapat kendala seperti keterbatasan jumlah SDM dalam pelaksanaan *Panji CorpU* dan rendahnya motivasi sebagian ASN dalam mengikuti *Panji CorpU*. BKD selaku penyelenggara *Panji CorpU* melakukan upaya pemaksimalan fungsi Sumber Daya Manusia yang ada dalam tim *Panji CorpU* dan Kerjasama dengan Lembaga pelatihan, perguruan tinggi, serta dengan ASN baik dari Kementerian, Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun SKPD lainnya di Kabupaten Kediri. BKD juga melakukan sosialisasi secara berkelanjutan, baik melalui media sosial seperti *instagram*, *whatsapp group* serta *youtube*. Sehingga diharapkan para ASN dapat termotivasi dalam belajar dan mengembangkan kompetensi diri melalui program *Panji CorpU*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait Efektivitas Pelaksanaan *Panji CorpU* (*Panjalu Jayati Corporate University*) dalam Meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Panjalu Jayati Corporate University* dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur sudah efektif. Hal ini ditandai dengan (1) Pemahaman ASN terhadap manfaat dan tujuan program serta ASN mampu mengikuti *Panji CorpU* dengan baik, (2) Tepat sasaran program dengan penerima manfaat yaitu pegawai ASN, kebutuhan pegawai serta harapan pegawai, (3) Ketepatan waktu pelaksanaan program dengan waktu yang telah ditentukan serta program dalam *Panji CorpU* sudah *up to date* dengan menyesuaikan isu-isu terkini, (4) Tercapainya tujuan program yakni peningkatan indeks profesionalitas ASN dan peningkatan kompetensi ASN, (5) Terjadi perubahan secara nyata berupa peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan ASN. Terjadi peningkatan Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Kediri setelah pelaksanaan *Panji CorpU* pada tahun 2023 sebesar 82,23 yang termasuk kategori tinggi((81-90).
2. *Panjalu Jayati Corporate University* meningkatkan kompetensi ASN secara kuantitas maupun kualitas.

3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian efektivitas pelaksanaan *Panji CorpU* (*Panjalu Jayati Corporate University*) dalam meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur serta upaya untuk menanganinya adalah sebagai berikut:
- a.) Keterbatasan jumlah SDM dalam pelaksanaan *Panji CorpU*
Upaya BKD dalam mengatasi hambatan tersebut yakni dengan memaksimalkan fungsi Sumber Daya Manusia yang ada dalam tim *Panji CorpU* dan Kerjasama dengan Lembaga pelatihan, perguruan tinggi, serta dengan ASN baik dari Kementerian, Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun SKPD lainnya di Kabupaten Kediri.
 - b.) Rendahnya motivasi sebagian ASN dalam mengikuti *Panji CorpU*
Upaya BKD dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan, baik melalui media sosial seperti *instagram*, *whatsapp group* serta *youtube*. Sehingga diharapkan para ASN dapat termotivasi dalam belajar dan mengembangkan kompetensi diri melalui program *Panji CorpU*.

Keterbatasan Penelitian: Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan tertentu seperti keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan *Panji CorpU* dalam meningkatkan indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kediri yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Creswell, John. W. 2017. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.

Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana

b. Jurnal

- Aka, Biasworo Adisuyanta. 2024. Penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur dalam Mendorong Peningkatan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Jawa Timur <https://jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/2750>
- Pangapoi, Victor Tulus. 2020. Kajian Penerapan *Corporate University* dalam Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara <https://ejournal.ipdn.ac.id/index/search/authors/view?firstName=Victor&middleName=Tulus%20Pangapoi&lastName=Sidabutar&affiliation=Pusat%20Pendidikan%20dan%20Pelatihan%20Perdagangan&country=ID>
- Prihatin, Titi dkk. 2022. Penguatan Pemahaman Kinerja *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Tengah Melalui On The Job Training https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/20&ved=2ahUKEwiEil4_IKHAXhSWwGHaECB0MQFnoECBMQAQ&usq=AOvVaw36I0-Yp2AUGRoDkRZCMjo-
- Rafi, Andi Mohammad dan Muh Azis Muslim, 2024. Kebijakan Peningkatan Kompetensi Melalui *Corporate University* <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/8456/6989>
- Setiawati, Asih dan Muhammad Iqbal Fadillah, 2023. Model Pengembangan *Corporate University* Pada Lembaga Pelatihan Pemerintah <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/gg/article/view/626>
- Sulistyo, Agustinus dkk. 2021. ASN *CorpU* Upaya Akselerasi Pengembangan Kompetensi ASN Terintegrasi (Semnas BMKG) https://www.researchgate.net/publication/350511837_ASN_Corpu_Upaya_Akselerasi_Pengembangan_Kompetensi_ASN_Terintegrasi_Semnas_BMKG
- Sultan, Marjani. 2022. Kolaborasi *Stakeholdes* dalam Penyelenggaraan *Corporate University* pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan <https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/iwi/article/view/135>
- Syamsuddin, Edy dan Ade Rizki, 2022. Pengembangan Sistem Pembelajaran Terintegrasi Melalui Pendekatan Desain BPPT *Corporate University* https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.jtk.kodepena.org/index.php/jtk/article/view/45&ved=2ahUKEwi5jdPm_IKHAXoTmwGHdVkBIEQFnoECBMQAQ&usq=AOvVaw2TBR7kFCyupR RaapBHsIX9
- Tunsiyah, Siti dan Sherwin Mikhael Soantahon, 2021. Analisa Penerapan *Corporate University* di Instansi Pemerintah https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.academia.edu/79005791/Analisa_Penerapan_Corporate_University_di_Instansi_Pemerintah&ved=2ahUKEwia2uiN_YKHAXWSUGwGHb1UAYqQFnoECBUQAQ&usq=AOvVaw37xgWpBB2Lwi20wzikXMEd
- Wuryani, 2020. Strategi Pengembangan *Corporate University* di Lingkungan Pemerintah Daerah <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1458>